

DOA-DOA NABI MUSA DALAM AL-QUR'AN
(KAJIAN *TAFSIR AL MARAGHI*)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir



Oleh:

PUPUT WAHYUNINGSIH

NIM: Q130119

NIRM: 13/X/38.3.4/0086

SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puput Wahyuningsih
NIM : Q 130119
NIRM : 13/X/38.3.4/0086
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : DOA-DOA NABI MUSA DALAM AI-QUR'AN
(KAJIAN *TAFSIR AL MARAGHI*)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Karanganyar, 18 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Puput Wahyuningsih

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

DOA-DOA NABI MUSA DALAM AL-QUR'AN
(KAJIAN *TAFSIR AL MARAGHI*)

Disusun oleh:
Puput Wahyuningsih
NIRM: 13/X/38.3.4/0086

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 2 Desember 2020

Dosen Pembimbing

Kaprodi



Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I
NIDN: 2126128401



Arif Firdausi N.R, M.Hum
NIDN: 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**DOA-DOA NABI MUSA DALAM AL-QUR'AN
(KAJIAN *TAFSIR AL MARAGHI*)**

Di susun oleh:

PUPUT WAHYUNINGSIH

NIRM : 13/X/38.3.4/0086

Di Pertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an (STIQ) Karanganyar
Pada Tanggal 18 Desember 2020

Susunan Dewan Penguji:

Ketua



Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I
NIDN: 2126128401

Penguji I



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN: 0605096402

Penguji II



Dr. Muh Fajar Pramono, M.Si
NIDN: 2119046601

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh Gelar Sarjana

Tanggal: 18 Desember 2020

Ketua STIQ Isy Karima



Dr. Muh Fajar Pramono, M.Si
NIDN: 2119046601

MOTTO

“Kemampuanmu, tergantung **keyakinanmu**.

Hanya orang **hebatlah** yang **berani** memiliki keinginan **hebat**”

“**Hidup** berapa tahun tidak membuatmu **keriput tua**.

Namun saat **kehilangan** harapan dan cita-cita, **jiwamu** keriput dan masa **mudamu**
sirna”

(Puput: 2020)

ABSTRAK

PUPUT WAHYUNINGSIH – NIRM: 13/X/38.3.4/0086

Studi Doa-Doa Nabi Musa dalam Al-Qur'an (Kajian *Tafsir Al Maraghi*)

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, 2020

Kata Kunci: Doa Nabi Musa, *Tafsir Al Maraghi*

Doa merupakan bentuk ritual ibadah yang wajib bagi setiap muslim. Penulis mengambil kisah doa Nabi Musa karena memiliki keistimewaan yaitu mirip dengan kisah Nabi Muhammad dari segi syari'ah, dan nama Nabi Musa disebutkan lebih banyak di bandingkan nabi-nabi yang lain sampai di ulang sebanyak 130 kali di dalam Al Qur'an. Dalam penelitian ini mengkaji doa Nabi Musa dalam *Tafsir Al-Maraghi* karya Ahmad Musthafa al-Maraghi. Sebuah kitab tafsir yang monumental dengan gaya penyampaian yang modern sehingga lebih mudah di pahami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran doa-doa Nabi Musa dalam Al-Qur'an serta ketentuan berdoa menurut penafsiran Al-Maraghi. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka, dengan sumber data utama yaitu *Tafsir al-Maraghi*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknis dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *maudh'i* kemudian mengaitkannya dengan kitab-kitab dan rujukan pendukung lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan penafsiran doa-doa Nabi Musa dalam fase alur kehidupan Nabi Musa, yaitu fase pertama sejak berada di mesir sebelum kenabian, fase kedua saat hijrah ke madyan dan fase ketiga ketika kembali ke mesir setelah kenabian. Penafsiran doa Nabi Musa dalam ketentuan berdoa secara umum diperoleh 4 kategori yaitu ikhlas dalam berdoa, yakin bahwa doa itu akan terkabul, bertaubat dan berbaik sangka kepada Allah.

Pembimbing I: Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I

ABSTRACT

PUPUT WAHYUNINGSIH – NIRM: 13/X/38.3.4/0086

Prayers of Prophet Moses in the Qur'an (Study of Tafsir Al Maraghi)

Thesis: Karanganyar: Departement of Al-Qur'an and Tafsir, Isy Karima College of Al-Qur'an Sciences, 2020

Keywords: Prayer of the Prophet Moses, Tafsir Al Maraghi

Prayer is a worship ritual that is obligatory for every Muslim. The author takes the story of the prayer of the Prophet Moses because it has the privilege of being similar to the story of the Prophet Muhammad in terms of sharia, and the name of the Prophet Moses is mentioned more than other prophets until it is repeated 130 times in the Qur'an. This study examines the prayer of Prophet Musa in Tafsir Al-Maraghi by Ahmad Musthafa Al-Maraghi. A monumental book of commentary with a modern style of delivery so that it is easier to understand.

The aims of study to determine the interpretation of the prayers of the Prophet Moses in the Qur'an and the provisions of prayer according to the interpretation of Al-Maraghi. This research is included in the type of literature research, with the main data source namely Tafsir Al-Maraghi. The data collection technique used is technical documentation. The method used in this study is the maudh'I method and then relates it to other supporting books and references.

The results of this study indicate the interpretation of the prayers of the Prophet Musa in the phases of the life of the Prophet Musa, namely the first phase since he was in Egypt before the prophethood, the second phase when he migrated to Madyan and the third phase when he returned to Egypt after the prophethood. The interpretation of the prayer of the Prophet Moses in terms of praying in general obtained 4 categories, namely sincerity in praying, believing that the prayer will be answered, repenting and having good thoughts to Allah.

Adviser 1: Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Tabel 1

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	خ	T	Te
4	ز	Ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ر	Dz	de dengan zet
10	س	R	Er
11	ص	Z	Zet
12	ط	S	Es
13	گ	Sy	es dengan ye
14	ص	Sh	es dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te dengan ha
17	ظ	Zh	zet dengan ha

¹ Pramono, Fajar, dkk, 2016, *Pedoman Penulisan Penelitian*, (Karanganyar: STIQ Isy Karima), hal. 31.

18	ع	„	Apostrof
			(ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ن	k	Ka
23	ل	l	El
24	و	m	Em
25	نْ	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	,	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal Tunggal (Monoftong)

Tabel 2

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	اِ	I	<i>Kasrah</i>
3	اُ	U	<i>Dhammah</i>

b. Vokal Rangkap (Diftong)

Tabel 3

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	يَـ	Ai	a dengan i
2	وَـ	Au	a dengan u

Contoh:

كَرَّة : *kataba*

فَعْم : *fa''ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

Tabel 4

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَـ	Â	a dengan topi di atas
2	إِـ	Î	i dengan topi di atas
3	أُـ	Û	u dengan topi di atas

Contoh:

قَالَ : *qâla*

رَامَى : *ramâ*

3. *Ta` marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- huruf *ta` marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: مَحْكَمٌ menjadi *mahkama*.
- jika huruf *ta` marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na''at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: الْمَدِينَةُ الحَرْمَةُ menjadi *al-madînah al-munawarah*.

- c. Jika huruf *ta' marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: سوضح الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

لَضَّ : *nazzala*

أَتَّس : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال.

Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: انْفَم (*al-fl*), انْجَبَد (*al-wujûd*), انْرِفْعَش (*at-Tafsîr*) dan انْشَط (*asysyams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

ذَاخِرُو : *ta 'khudzuna*

ءُنَّا : *an-nau'*

أَكَم : *akala*

إِ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, AlFarobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fiʿil*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

انخفاء انشادٌ : *al-Khulafâ' ar-Rasyidîn*

انمشأ أنجاص فى : *al-Majâz fî al-Qur'ân*

انكرة انغرح : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, *Rabb* semesta alam atas seluruh limpahan rahmat, taufik, hidayah, *inâyah* dan segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “DOA-DOA NABI MUSA DALAM AL-QUR’AN (KAJIAN *TAFSIR AL MARAGHI*)”. Hanya dengan pertolongan Allah, penulis dapat mengatasi segala kesulitan hambatan selama proses penulisan ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada *uswah hasanah* kita, Nabi Muhammad *Shallallâhu ‘alaihi wa sallam*, sang teladan terbaik untuk menjadi sebaik-baik umat untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, arahan, dan dukungan moril maupun materil, berupa ide, kritik ataupun saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Diantaranya:

1. Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si selaku ketua STIQ Isy Karima yang telah ikhlas memberikan banyak motivasi, saran dan nasihat kepada seluruh mahasiswanya untuk senantiasa berkarya.
2. Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I selaku wakil ketua satu STIQ Isykarima sekaligus dosen pembimbing yang dengan kesabarannya selalu memberikan bimbingan, arahan serta masukan-masukan yang sangat membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
3. Arif Firdausi, M.Hum selaku ketua program studi (KAPRODI) STIQ Isy Karima.
4. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, dan membimbing para mahasiswanya menjadi kader-kader dakwah dengan perbendaharaan ilmu yang memadai.
5. *Asâtidzah Ma’had Tahfizh* Al-Qur’an Isy Karima yang telah membimbing santrinya menjadi *ahlu al-Qur’an* dan memberikan banyak untaian hikmah

yang bermanfaat kepada penulis. Semoga Allah mencatat seluruh jerih payahnya sebagai sedekah jariyah dengan pahala yang tak pernah terputus.

6. Kedua orang tua, Bapak Suparso dan Ibu Sugiyem, yang selalu mendoakan, memotivasi, memberi kepercayaan dan mendukung setiap langkah ananda dalam menuntut ilmu. Semoga Allah memberikan balasan kebaikan dan *syafâ'at* atas usahanya mendidik dan membimbing putra-putrinya.
7. Suami saya Lasikun, dan anak saya Muhammad Osman Abdul Aziz, yang selalu mendoakan, mendukung, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Adik-adik saya Muhammad Yusuf, Abdurrohman Istiqbalul Haq, yang sudah mendukung penulis baik dalam bentuk spiritual, serta mendorong penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak-kakak, adik-adik, serta teman-teman seperjuangan di STIQ Isy Karima yang turut serta memberikan bantuan baik berupa moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hanya Allah yang dapat memberi balasan atas segala kebaikan yang telah mereka berikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan juga tidak lepas dari kesalahan serta kekurangan. Penulis berharap adanya masukan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga usaha ini diridhai Allah dan dicatat sebagai ibadah di sisi-Nya, serta dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Karanganyar, 18 Desember 2020



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Akademis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Kajian Pustaka	6
1.5.1 Penelitian Terdahulu	6
1.5.2 Konseptualisasi	7
1.6 Metode Penelitian	8
1.6.1 Jenis Penelitian	8
1.6.2 Obyek Penelitian	8
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	9
1.6.4 Teknik Analisa Data	9

BAB II GAMBARAN UMUM *TAFSIR AL-MARAGHI* DAN KAJIAN TENTANG DOA

2.1 Pengantar	11
2.2 Kitab <i>Tafsir Al Maraghi</i>	11
2.2.1 Biografi Ahmad Musthofa Al Maraghi	11
2.2.2 Riwayat Pendidikan dan Profesi Al Maraghi	12
2.2.3 Latar Belakang Kitab <i>Tafsir Al Maraghi</i>	14
2.2.4 Metode dan Sistematika Penulisan Kitab <i>Tafsir Al Maraghi</i>	16
2.2.5 Corak Penafsiran <i>Tafsir Al Maraghi</i>	17
2.3 Kajian Tentang Doa	18
2.3.1 Definisi Doa	18
2.3.2 Jenis-jenis Doa	19
2.3.3 Ketentuan Berdoa dalam Al Qur'an	23

2.4 Penutup	25
-------------------	----

BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT DOA NABI MUSA DALAM *TAFSIR AL MARAGHI*

3.1 Pengantar	27
3.2 Penafsiran Ayat-ayat Doa Nabi Musa dalam <i>Tafsir Al Maraghi</i>	27
3.2.1 Surat Thaha Ayat 25-35	27
3.2.2 Surat Al Qashash Ayat 15-16	31
3.2.3 Surat Al Amaidah Ayat 25	34
3.2.4 Surat Al Qashash Ayat 20-24	42
3.2.5 Surat Yunus Ayat 88	45
3.3 Penutup	48

BAB IV ANALISA AYAT-AYAT DOA NABI MUSA DALAM *TAFSIR AL MARAGHI*

4.1 Pengantar	49
4.2 Analisa doa Nabi Musa Dalam Penafsiran Ahmad Musthafa Al Maraghi Berdasarkan Alur Kehidupan	49
4.2.1 Fase Ketika Nabi Musa Di Mesir Sebelum Kenabian	49
4.2.2 Fase Ketika Nabi Musa Hijrah Ke Madyan	51
4.2.3 Fase Ketika Nabi Musa Kembali Ke Mesir Setelah Kenabian ..	54
4.3 Analisa doa Nabi Musa Dalam Penafsiran Ahmad Musthafa Al Maraghi Berdasarkan Ketentuan Dalam Berdoa	60
4.4 Penutup	64

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------